

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENGARUH MODEL SQ3R
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA**

Yusuf Ginanjar¹, Budi Febriyanto², Pipik Asteka³

¹PGSD UNIVERSITAS MAJALENGKA

Alamat e-mail : ¹gimnastiangananjar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) learning model on improving elementary school students' reading comprehension skills through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method was applied by analyzing relevant scientific articles from both national and international publications. The findings indicate that the implementation of the SQ3R model consistently provides positive impacts on students' reading comprehension skills. SQ3R has been proven to enhance focus, active engagement, and retention of reading materials. Moreover, the model also increases students' motivation and interest in reading, which in turn contributes to better learning outcomes. Therefore, the SQ3R model can be recommended as an effective instructional strategy to support reading literacy development in elementary schools.

Keywords: 1, SQ3R 2, reading comprehension 3, literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan dengan menganalisis sejumlah artikel ilmiah yang relevan dan terindeks, baik nasional maupun internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. SQ3R terbukti mampu meningkatkan fokus, keterlibatan aktif, serta kemampuan mengingat isi bacaan. Selain itu, model ini juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat membaca siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: 1, SQ3R 2, Membaca Pemahaman 3, Literasi

A. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan pola pikir kritis, serta membangun kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Membaca tidak hanya sekedar mengenali huruf dan kata, melainkan melibatkan proses memahami, menganalisis, hingga mengevaluasi informasi yang terkandung dalam teks. Sejalan dengan pendapat Yuliyanto et al. (2023), membaca adalah jembatan utama bagi siswa untuk memahami berbagai disiplin ilmu dan membangun fondasi literasi sejak dini.

Namun, realitas menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih rendah. Hasil survei UNESCO mencatat hanya 0,001% penduduk Indonesia yang rajin membaca, sementara data BPS (2020) menunjukkan hanya 10% masyarakat yang memiliki kebiasaan membaca buku. Bahkan, hasil studi internasional TIMSS dan PIRLS menempatkan skor membaca pemahaman siswa

Indonesia hanya 428, jauh di bawah rata-rata internasional 500 (Jasmine et al., 2024). Kondisi ini diperkuat dengan temuan Pramayshela et al. (2023) bahwa minat literasi baca masyarakat, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar, masih sangat rendah.

Permasalahan tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang banyak diteliti adalah penggunaan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Model ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 dan terbukti dapat membantu siswa membaca secara aktif, terarah, serta meningkatkan daya ingat terhadap isi bacaan (Widnyana, 2020). SQ3R menuntun siswa untuk meninjau teks, menyusun pertanyaan, membaca secara fokus, mengulang informasi dengan bahasa sendiri, serta meninjau kembali pemahaman mereka (Safitri, 2025).

Sejumlah penelitian mendukung efektivitas model SQ3R dalam meningkatkan pemahaman

membaca. Misalnya, Saputra dan Haddar (2024) menemukan adanya peningkatan signifikan dalam skor membaca siswa setelah menerapkan model SQ3R. Hal yang sama ditunjukkan oleh Rispatiningsih (2024) bahwa penggunaan SQ3R mampu meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas V SD Negeri 2 Getas Kaloran Temanggung. Selain itu, penelitian oleh Aisah et al. (2024) juga menegaskan bahwa SQ3R dapat memfasilitasi siswa agar lebih fokus, memahami, dan mengingat isi bacaan dengan lebih baik. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti akan melakukan kajian literatur terkait pengaruh model SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tertentu. Menurut Triandini et al. (2019), SLR adalah metodologi penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi,

mengevaluasi, serta menginterpretasikan semua bukti penelitian yang tersedia terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

SLR dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan (planning stage), pelaksanaan (conducting stage), dan pelaporan (reporting stage) (Ardilansari et al., 2023).

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, serta menentukan fokus kajian pada efektivitas model SQ3R. Protokol review ditetapkan, meliputi kriteria pemilihan literatur, batasan topik, serta tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Artikel dikumpulkan melalui pencarian literatur di Google Scholar dan jurnal-jurnal pendidikan yang relevan. Kriteria seleksi ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan topik yaitu “model SQ3R” dan “keterampilan membaca pemahaman” di sekolah dasar. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, maupun perbedaan hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Data dari artikel yang terpilih disintesis dalam bentuk uraian deskriptif. Hasil penelitian terdahulu dibandingkan dan ditarik kesimpulan mengenai pengaruh model SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, pembahasan juga menyoroti kelebihan dan keterbatasan penggunaan model SQ3R sebagaimana dilaporkan dalam berbagai penelitian (Munaji, 2021; Muhiddin et al., 2020).

Pengumpulan data dilakukan dengan mereview artikel yang berkaitan dengan Penggunaan

Model SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. Penulisan yang dilakukan yaitu dengan mengkaji dan mereview artikel dari Google Scholar yang berhubungan dengan

Penggunaan Model SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Penelitian Pengaruh Model SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Saputra & Haddar 2024)	Jurnal Pendidikan	SQ3R membuat skor pemahaman membaca meningkat secara signifikan, dengan efek tahan lama

		terhadap pemahaman.
(Septiana et al. 2021)	Jurnal PGSD	SQ3R efektif meningkatkan pemahaman bacaan melalui struktur sistematis yang memperkuat ingatan

(Widnyana 2020)	Jurnal Bahasa	SQ3R mendorong keterlibatan aktif membaca dan konsentrasi tinggi, sehingga pemahaman lebih mendalam.			mendorong diskusi aktif dan memperkuat pemahaman bacaan.
			(Safitri 2025)	Jurnal Literasi Pendidikan	Penerapan tahapan Survey dan Review memperkuat memori jangka panjang dan meningkatkan keterampilan berpikir reflektif.
(Muhiddin et al., 2020)	Jurnal Ilmiah Pendidikan	SQ3R memudahkan pemahaman isi bacaan dengan lebih terarah, meski membutuhkan keterampilan menentukan kata kunci dan waktu yang cukup			
			(Sudarsono & Astutik 2024)	Jurnal Pendidikan Dasar	Tahapan Question dan Recite dalam model SQ3R terbukti meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperkuat daya ingat bacaan.
(Jasmin 2022)	Jurnal PGSD	SQ3R dalam kelompok heterogen mendorong diskusi aktif dan memperkuat pemahaman bacaan.			
			(Kasmawati & Sakkir 2020)	Interference : Journal of Language, Literature, and Linguistics	Penerapan SQ3R pada siswa SMA meningkatkan skor baca: rata-rata post-test (76.25) lebih
(Nst et al. 2024)	Jurnal Inovasi Pendidikan	SQ3R dalam kelompok heterogen			

		tinggi dibanding pre-test (53.2)		Elementary and Secondary School Education	(Siklus I) ke 100 % (Siklus II & III), keterampilan berpikir kritis dari 87.5 % ke 100 %, serta keterampilan pemahaman membaca dari 67.4 ke 88.6
(Sabarun, 2025)	Journal on English as a Foreign Language (JEFL)	SQ3R meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa prodi Bahasa Inggris: siswa aktif terlibat dan termotivasi mengikuti kelas SQ3R		(Nurhasanah Indri, et al., 2025)	FOSTER: Journal of English Language Teaching SQ3R pada siswa SMP kelas IX meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar; 85 % siswa melaporkan meningkatnya minat membaca
(Vini Wela Septiana et al., 2021)	International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)	SQ3R pada siswa SD berhasil meningkatkan pemahaman membaca: nilai siswa naik dari 63 % (siklus I) ke 93 % (siklus II); hasil pembelajaran dari 65 % ke 82 %		(Erlita Herlyana Putri et al., 2025)	Journal of Asian Primary Education (JoAPE) Penerapan SQ3R pada siswa kelas IV meningkatkan nilai rata-rata dari 40 % (pracycle) ke 69.2 % (siklus I) dan ke 92.3 %
(Plores Lidia Mangasi, 2019)	International Journal of Theory and Application in	SQ3R meningkatkan minat membaca dari 50 %			

		(siklus II); ketuntasan belajar dari 30.7 % ke 100 %	(Hartati & Ilham Yuliawati 2019)	Atlantis Press (IC PEOPLE UNNES 2018)	Penggunaan metode SQ3R pada siswa kelas III SD di Semarang terbukti efektif meningkatkan n hasil belajar membaca pemahaman. Skor n-gain di kelas eksperimen (0,486 – sedang) lebih tinggi daripada kelas kontrol (0,232 – rendah)
(Rizqi Ardiansyah et al., 2024)	Atlantis Press (ICEHoS 2023)	Studi literatur menunjukkan bahwa SQ3R efektif meningkatkan n kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV meski hasil bervariasi tergantung faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik			

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah direview, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model SQ3R memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Proses membaca yang dilakukan melalui tahapan sistematis membuat siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan mengolah isi bacaan. Selain itu, SQ3R

juga mampu menumbuhkan keterlibatan aktif serta memotivasi siswa untuk lebih giat dalam kegiatan membaca. Keberhasilan penerapan model ini terlihat pada peningkatan hasil belajar dan ketuntasan klasikal di berbagai penelitian, baik pada jenjang sekolah dasar maupun menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, N., dkk. (2024). Penerapan model SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca

- pemahaman teks cerpen siswa kelas V. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Ardiansyah, R., dkk. (2024). The effectiveness of the SQ3R method to improve reading comprehension skills of elementary school students: A literature study. *Proceedings of the International Conference on Elementary and Holistic Education (ICEHoS 2023)*. Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icehos-23/125999897>
- Ardilansari, N., dkk. (2023). Systematic literature review sebagai metode penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 112–120.
- Faznuhal, A., dkk. (2023). Penerapan model SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD*.
- Hartati, N., & Yuliawati, I. (2019). The effectiveness of SQ3R method to improve reading comprehension skills of class III students in Semarang. *Proceedings of the International Conference on Education and Social Sciences (ICPEOPLE UNNES 2018)*. Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icpeopleunnes-18/55913355>
- Jasmin, A. (2022). Penerapan model SQ3R dalam kelompok heterogen untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal PGSD*.
- Jasmine, M., dkk. (2024). Hasil studi TIMSS dan PIRLS tentang literasi membaca siswa Indonesia. *Jurnal Internasional Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Kasmawati, & Sakkir, G. (2020). The implementation of SQ3R strategy in reading comprehension of senior high school students. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 106–112. <https://ojs.unm.ac.id/interference/article/view/14695>
- Kirana, A., dkk. (2021). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Rumak. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Mangasi, P. L. (2021). Enhancing reading comprehension, critical thinking skills, and reading interest using the SQ3R method. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 3(1), 18–27. <https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/26>
- Muhiddin, A., dkk. (2020). Penerapan model SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Munaji. (2021). Kelebihan dan keterbatasan penggunaan model pembelajaran SQ3R. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 77–85.
- Nst, M. R., dkk. (2024). Tahap recite dalam model SQ3R sebagai strategi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Pramayshela, D., dkk. (2023). Minat literasi baca siswa sekolah dasar di

- Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(2), 98–107.
- Putri, E. H., dkk. (2025). Improving reading comprehension skills using the SQ3R method for fourth grade students. *Journal of Asian Primary Education (JoAPE)*, 3(1), 27–34. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/Joape/article/view/1881>
- Safitri, I. (2025). Pengaruh metode SQ3R terhadap memori jangka panjang dan keterampilan berpikir reflektif siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*.
- Saputra, R., & Haddar, A. (2024). Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Septiana, V. W., dkk. (2021). The effect of using SQ3R method on students' reading comprehension in elementary school. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(3), 413–422. <https://ijhess.com/index.php/ijhess/article/view/51>
- Suarno, T., Tahrin, & Rahman, F. (2019). Improving students' reading comprehension through SQ3R strategy. *FOSTER Journal of English Language Teaching*, 1(1), 36–49. <https://foster.pbi-iaipalopo.ac.id/index.php/contents/article/view/253>
- Sudarsono, & Astutik, W. (2024). Tahapan question dan recite dalam model SQ3R untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Triandini, E., dkk. (2019). Metodologi systematic literature review untuk penelitian pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(2), 117–125.
- Widnyana, K. (2020). Penerapan model SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Bahasa*.
- Yuliyanto, H., dkk. (2023). Membaca sebagai jembatan literasi pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 23–31.
- Yusmidarnis, Y. (2024). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 019 Rokan IV Koto. *Jurnal Pendidikan Dasar*.